APPROVAL SHEET

Name

: Titin Sumarni Mokoagow

Student ID

: 321 411 078

Department

: English

Faculty

: Letters and Culture

Title

: Directive Speech Acts In Sleeping Beauty Movie By Walt Disney

Advisor I

Advisor II

Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd NIP. 195708021956022001 Dr. Syarifuddin Ahmad, M.Pd NIP. 196203311988031003

Legalized By:

The Head of English Department

Novi Rusnarty Usu. S.Pd, M.A.

NIP. 198001112005012003

LEGALIZATION SHEET

Date

Time

Examinee : Titin Sumarni Mokoagow

Student's ID: 321 411 078

Title

: Directive Speech Acts In Sleeping Beauty Movie By Walt Disney

NO	Examiners	Signature
1.	Dr. Usman Pakaya, M.A	
2.	Jefriyanto Saud, S.Pd., M.A	
3.	Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd	Ofmis
4.	Dr. Syarifuddin Ahmad, M.Pd	w

Dean of Letters and Culture Faculty

Dr. Harto Malik M.Hum NIP, 19661004 199303 1 010

ABSTRACT

Titin S. Mokoagow. 2018. Directive Speech Acts in Sleeping Beauty Movie. Skripsi, S1 Study Program, English Department, Letter and Culture Faculty, Gorontalo State University. Advisor: (I) Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd (II) Dr. Syarifuddin Ahmad, M.Pd

This research aims to find out the types of directive speech acts in Sleeping Beauty film. The data of this research are taken from the transcript of the film, which belong to directive speech acts which focuses on the utterances produced by the main character in "Sleeping Beauty" movie. The method used in this research is qualitative approach. The data are collected by Watching the Sleeping Beauty movie and transcript of the movie. In addition, the data collected are analyzed by using some steps such as identifying the utterances that contains of directive speech acts. classifying the data into the types of directive speech, and interpreting the data. As a result, the researcher found that there are 46 data of directive speech in "Sleeping Beauty Movie which are classified into five types of directive speech. The researcher found only five types of directive speech in the movie that are commanding, requesting, advising, forbidding and inviting. As a result, the most frequently used is commanding which is 24 data (52.17%), and the least frequently used is inviting which is only 3 data (6.52%). In conclusion, the reason why the characters in the movie mostly used directive speech act commanding because commanding means an order given by someone who has a strong position, and in the movie the command mostly given by the older to the younger, the king to the servant, and Maleficent (the powerful fairy) to her guards.

Keywords: Directive speech, Movie, Requesting, Commanding, Advising, Forbidding, Inviting.

ABSTRAK

Titin. 2018. Tindak Tutur Direktif dalam film Sleeping Beauty. Program Studi S1. Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (1) Prof. Dr. Kartin Lihawa, M.Pd. (II) Dr. Syarifudin Ahmad, M.Pd.

Peneletian ini bertujuan untuk mengetahui tipe tindak tutur direktif di dalam film Sleeping Beauty. Data dari penelitian ini diambil dari transkrip film tersebut, data yang diambill adalah ujaran yang mengandung tindak tutur direktif yang dilakukan oleh karakter utama dalam film "Sleeping Beauty". Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara menonton film Sleeping Beauty dan membuat transkripsi dari film tersebut, Kemudian, data yang telah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan beberapa tahap seperti mengidentifikasi ujaran-ujaran yang berisi tindak tutur direktif, mengklasifikasikan data ke dalam jenis-jenis tindak tutur direktif, dan menginterpretasikan data. Peneliti menemukan hasil bahwa terdapat 46 data tindak tutur direktif dalam film "Sleeping Beauty" dan diklasifikasikan ke dalam lima tipe tuturan direktif. Peneliti menemukan hanya lima jenis tindak tutur direktif di dalam film yakni memerintah, meminta, memberikan saran, melarang, dan mengundang. Sebagai hasilnya, tindak tutur yang paling sering digunakan adalah memerintah yaitu sebanyak 24 data (52,17%) dan yang paling tidak sering digunakan adalah mengundang yang hanya ada sebanyak 3 data (6.52%). Kesimpulannya, alasan bahwa para karakter di dalam film kebanyakan menggunakan tindak tutur direktif memerintah dikarenakan memerintah berarti pemberian perintah dari seseorang yang memiliki posisi yang lebih berkuasa, dan di dalam filmnya, perintah lebih banyak diberikan oleh yang lebih tua kepada yang lebih muda, raja kepada pesuruh, dan Maleficent (sosok peri yang sangat kuat) kepada penjaganya.

Kata Kunci: Tindak tutur direktif, film, meminta, memerintah, memberikan saran, melarang, mengundang

MENTERI HUKUM & HAN

WIRANSLA